

PEDOMAN MAGANG PGPAUD



Sumber: www.youtube.com

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Revisi 2017**

DAFTAR ISI

Halaman Muka	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Tujuan Magang	4
C. Manfaat Magang	5
D. Status Magang	6
E. Waktu Magang	6
BAB II MAGANG DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI	7
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN MAGANG	9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	10
C. Sangsi	14
D. Evaluasi	14
BAB IV PENILAIAN MAGANG	16
A. Pengertian	16
B. Tujuan	16
C. Prinsip-prinsip	16
D. Komponen	16
E. Kriteria Keberhasilan	17
LAMPIRAN PENILAIAN	18

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas dan efisiensi layanan pembelajaran, praktik pengalaman lapangan, dan kuliah kerja lapangan menjadi bagian sistem manajemen layanan akademik yang terus dilakukan, sehingga mempermudah sistem layanan menjadi efisien dan berkualitas. Proses pembelajaran di kampus, pengalaman lapangan, dan kerja lapangan menjadi bagian yang integral yang menjiwai calon guru yang profesional.

Pengalaman lapangan berupa mata kuliah Magang (*Microteaching & PPL*) adalah indikator yang diharapkan dapat menjadi cerminan kemampuan profesional calon guru. Namun indikator tersebut boleh jadi kurang memberikan dampak pembekalan calon guru, padahal waktu yang dibutuhkan di lapangan untuk indikator tersebut selama satu semester. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan tersebut dapat memberikan bekal praktis sebagai pengalaman bagi calon guru dan memberikan dampak pengalaman profesional yang lebih bermakna.

Sasaran mata kuliah Magang adalah masyarakat sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah, baik kegiatan akademis dan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Magang diharapkan dapat membentuk pengalaman awal proses pembelajaran akademis maupun nonakademis yang nyata di lapangan bagi mahasiswa calon guru. Pengalaman awal tersebut berupa pengalaman mengajar, pengalaman berinteraksi dengan peserta didik, baik dalam kapasitas pembelajaran maupun dalam kapasitas pembentukan karakter, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi terutama kompetensi sosial dan kepribadian, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dedikasi, dan kemampuan memecahkan masalah nyata di lapangan.

Program Magang di atas, merupakan upaya LPTK dalam mensikapi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Selanjutnya ditegaskan pula pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan mata kuliah Magang juga mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat

kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Tuntutan peningkatan penyelenggaraan program Magang mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional, sehingga dapat diciptakan sistem yang efektif dan efisien. Sistem yang efektif ialah sistem yang dapat mencapai tujuan kurikuler dari mata kuliah tersebut secara tepat. Sistem yang efisien adalah sistem yang dapat mendukung pencapaian tujuan secara tepat waktu, atau bahkan lebih cepat dalam menyelesaikan studi. Sistem tersebut diharapkan dapat memperpendek rata-rata penyelesaian studi mahasiswa S1 PGPAUD FIP UNY menjadi empat tahun.

Program kegiatan Magang untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru pendidikan anak usia dini. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan Magang difokuskan pada komunitas pendidikan anak usia dini TPA, KB, TK/RA yang mencakup kepala sekolah, guru, penjaga sekolah, anak, orang tua anak, dan komite sekolah, serta masyarakat lingkungan sekolah.

Empat prinsip dipakai sebagai dasar dalam program mata kuliah Magang adalah sebagai berikut:

1. Program Magang merupakan *exercise* bagi mahasiswa untuk berlatih menjadi manajer sekolah, merencanakan penggunaan waktu untuk mencapai tujuan program, mendistribusikan tugas pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan program pembelajaran di sekolah.
2. Beban mahasiswa yang mengikuti program Magang sama dengan bobot 2 sks untuk pembelajaran *Microteaching*, dan bobot 3 sks untuk PPL.
3. Kegiatan Magang dilaksanakan pada komunitas sekolah.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing *Microteaching* dan PPL.

B. Tujuan Magang

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menemukan permasalahan di lembaga PAUD, baik yang terkait dengan proses pendidikan dan pembelajaran maupun kegiatan berkomunikasi dengan orang tua anak sebagai bagian dari masyarakat sekolah.
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaktualisasikan kemampuannya dalam proses mengembangkan pendekatan, model, dan strategi pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di lembaga PAUD dan masyarakat sekitar lembaga PAUD.

4. Memacu pengembangan lembaga dan masyarakat dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, masyarakat dan lembaga pendidikan terkait dalam rangka pengembangan pendidikan.

C. Manfaat Magang

1. Manfaat Magang bagi Mahasiswa.

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di lembaga PAUD.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan dan pembelajaran yang ada di lembaga PAUD.
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga PAUD.
- d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di lembaga PAUD.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran dalam memecahkan permasalahan yang ada di lembaga PAUD dan masyarakat sekitarnya.

2. Manfaat Magang bagi Lembaga PAUD dan Masyarakat

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga ahli, ilmu, dan teknologi, dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah atau lembaga PAUD.
- c. Menjalin hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga PAUD.
- d. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar lembaga PAUD.

3. Manfaat Magang bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mempeproleh umpan balik dari sekolah atau lembaga PAUD guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.

- c. Mengembangkan kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

D. Status Magang

1. Magang adalah mata kuliah ini bersifat wajib lulus.
2. Bobot mata kuliah Magang berbentuk pembelajaran *microteaching* adalah 2 sks, dan berbentuk PPL adalah 3 sks.
3. Kegiatan Magang berbentuk pembelajaran *Microteaching* dilaksanakan di kampus selama 14 pekan, dan di lembaga PAUD pada saat observasi pembelajaran selama 6 hari kerja dan ujian *Microteaching* selama 12 hari kerja.
4. Kegiatan Magang berbentuk PPL dilaksanakan selama 48 hari kerja di lembaga PAUD.

E. Waktu Magang

Magang dilaksanakan dengan sistem blok waktu dalam satu semester. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan pola mahasiswa berada di lapangan secara terus menerus selama 6 hari kerja.

BAB II MAGANG DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kegiatan Magang ditujukan untuk mengembangkan kompetensi lulusan sebagai pendidik PAUD melalui pengalaman belajar secara langsung dalam situasi nyata di lapangan. Kegiatan Magang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar mengimplementasikan pengalaman belajar yang telah diperoleh di perkuliahan dalam proses pendidikan dan pembelajaran di lembaga PAUD. Magang memberi kesempatan pada mahasiswa untuk belajar membantu lembaga PAUD untuk membangun dan mengembangkan diri. Kompetensi lulusan yang akan dicapai adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi Pedagogik

- a. Mampu mengenali perkembangan peserta didik anak usia dini
- b. Menguasai wawasan pendidikan dan pembelajaran peserta didik anak usia dini
- c. Mampu mengembangkan program dan merencanakan pembelajaran bidang-bidang pengembangan secara terpadu
- d. Menguasai pendekatan, metode dan media pengembangan bidang perkembangan peserta didik
- e. Mampu melaksanakan pembelajaran peserta didik secara terpadu
- f. Mampu memberikan bimbingan belajar peserta didik
- g. Mampu melaksanakan administrasi pembelajaran.

3. Kompetensi Profesional

- a. Menguasai substansi bidang pengembangan peserta didik
- b. Menguasai substansi bidang studi sebagai media pengembangan peserta didik.

3. Kompetensi Sosial

- a. Mampu berkomunikasi dengan teman sejawat dan peserta didik
- b. Mampu bekerja mandiri dan bekerja sama dengan komunitas, orang tua, dan masyarakat
- c. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan masyarakat.

4. Kompetensi Kepribadian

- a. Bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya bangsa
- b. Bersikap dan berperilaku *empati* terhadap peserta didik
- c. Mampu mencari sumber-sumber pengetahuan baru untuk pengembangan diri
- d. Memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas profesional.

Kompetensi lulusan tersebut akan dikembangkan melalui kegiatan yang berbeda-beda sesuai dengan penekanan yang melekat pada setiap kegiatan yang dilakukan. Kompetensi pedagogik dan profesional akan dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran. Sementara itu, kompetensi sosial dan kepribadian akan dikembangkan melalui kegiatan praktik persekolahan. Sekalipun demikian, kegiatan pengembangan tersebut tidak terpisah-pisah, tetapi menjadi satu kesatuan yang terintegrasi.

BAB III

MEKANISME PELAKSANAAN MAGANG

Kegiatan Magang dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan Magang ada beberapa rangkaian kegiatan yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti Magang wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta Magang. Pendaftaran dilakukan dapat melalui internet dengan alamat: www.lppmp.uny.ac.id. Waktu pendaftaran diatur sesuai dengan kalender akademik.

Setiap mahasiswa calon peserta Magang harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY Program studi S1 PGPAUD semester diselenggarakannya Magang.
- b. Mencantumkan mata kuliah Magang dalam KRS.
- c. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan Magang berbentuk PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari lima bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi tersebut diwajibkan menyerahkan:
 - 1) Surat keterangan dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
 - 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan Magang berbentuk PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Sebagai kelengkapan pendaftaran, mahasiswa harus mengisi atau menyerahkan berkas-berkas sebagai berikut.

- a. Biodata peserta diisi dengan lengkap sesuai dengan keadaan sebenarnya dan ditandatangani oleh yang bersangkutan.
- b. Persyaratan lain yang ditentukan oleh Tim Magang.

Seleksi calon peserta Magang dilakukan dengan melihat terpenuhi atau tidaknya persyaratan administrasi dan akademik calon peserta Magang.

2. Pembekalan Magang

Sebelum melaksanakan Magang, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY.

a. Tujuan Pembekalan Magang

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa memperoleh kompetensi sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, program, pelaksanaan, dan evaluasi Magang.
- 2) Mendapatkan informasi lokasi Magang.
- 3) Memiliki bekal pengetahuan etika guru di lembaga PAUD.
- 4) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja kelompok dalam rangka penyelesaian tugas.
- 5) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program Magang.

b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan meliputi wawasan kependidikan, kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, ke-PAUD-an dan materi yang terkait dengan teknis pelaksanaan Magang.

c. Tempat Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus UNY.

d. Syarat Kelulusan Pembekalan

Peserta Magang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan apabila telah mengikuti kegiatan berikut.

- 1) Mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin,
- 2) Melaksanakan koordinasi dengan DPL Magang.

e. Penyelenggara Pembekalan

Pembekalan Magang dilaksanakan oleh Tim Magang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

f. Jadwal Pembekalan

Jadwal pembekalan Magang diumumkan oleh Koordinator Magang.

B. Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang terdiri dari beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta baik secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan Magang adalah sebagai berikut.

1. Pra-Magang

Mulai semester awal mahasiswa sudah harus masuk ke lembaga PAUD untuk melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut.

- a. Observasi PBM.

- b. Observasi potensi pengembangan sekolah.
- c. Identifikasi dan inventarisasi permasalahan.
- d. Penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan.
- e. Diskusi dengan guru pamong, kepala lembaga PAUD dan tokoh masyarakat.

2. Penyusunan Rancangan Program Magang

Hasil kegiatan pra-Magang digunakan untuk menyusun Rancangan Program Magang. Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Permasalahan dan potensi yang dimiliki lembaga PAUD.
- b. Mengacu pada program lembaga PAUD.
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran.
- d. Faktor sarana dan prasarana.
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan.
- f. Ketersediaan waktu.
- g. Kesinambungan program.

Program kerja harus sudah disusun dalam bentuk matriks sebelum diberangkatkan ke lokasi. Adapun program kerja yang dapat dikembangkan di lembaga PAUD dan masyarakat sekitar sekolah sebagai berikut.

Tabel 1.
Contoh Program Magang

Program Magang untuk Pengembangan Kompetensi Sosial dan Kepribadian	Program Magang untuk Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesional
1. Program di PAUD a. Pembenahan media pembelajaran b. Administrasi sekolah c. Perpustakaan d. UKS e. Kegiatan ekstrakurikuler, misal : bahasa inggris, gerak dan lagu, drumband dan melukis dll f. Kegiatan lain yang mendukung pengembangan TK, misal: penataan lingkungan belajar 2. Program di masyarakat sekitar lembaga PAUD a. Pembinaan PAUD b. Pengembangan kualitas pendidik PAUD c. Pengembangan program masyarakat	1. Penyusunan RPP 2. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan menerapkan inovasi pembelajaran 3. Praktik penanganan kasus pada proses belajar anak 4. Melaksanakan administrasi guru 5. Melaksanakan ujian praktik mengajar dengan menerapkan inovasi pembelajaran 6. Penyusunan laporan Magang

Kegiatan Magang merupakan kegiatan individual, namun diselenggarakan secara bersama dalam kelompok yang terdiri dari antara 7 - 12 orang mahasiswa per kelompok.

3. Pelaksanaan Program Magang

Dalam melaksanakan program Magang berbentuk pembelajaran *microteaching*, mahasiswa harus berusaha untuk:

- a. Mengamati proses pembelajaran di lembaga PAUD;
- b. Menyusun perangkat pembelajaran untuk *microteaching*;
- c. Melaksanakan pembelajaran *microteaching* yang dibimbing dan disupervisi oleh DPL;
- d. Memperbaiki perangkat pembelajaran *microteaching* sebagai umpan balik saran dari teman sejawat, dan DPL;
- e. Melaksanakan ujian *microteaching* di lembaga PAUD.

Dalam melaksanakan program Magang berbentuk PPL, mahasiswa harus berusaha untuk:

- a. Menyelesaikan program tepat waktu;
- b. Menjalani kerja sama dengan teman sejawat, dan lembaga PAUD;
- c. Menggali dan mengembangkan potensi sasaran;
- d. Mencatat semua kegiatan ke dalam catatan harian;
- e. Melaksanakan **Praktik Pembelajaran Terbimbing** minimal 4 kali tatap muka;
- f. Melaksanakan **Praktik Pembelajaran Mandiri** minimal 8 kali tatap muka;
- g. Melaksanakan **Ujian Praktik Pembelajaran** sebanyak 2 kali tatap muka.
- h. Melakukan refleksi terhadap unjuk kerja.

Dalam melaksanakan kegiatan Magang mahasiswa harus membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan obyektif.

4. Pembimbingan Magang

Komponen yang termasuk pembimbingan Magang sebagai berikut.

- a. Dosen Pembimbing Lapangan.
- b. Guru pamong.
- c. Kepala Lembaga PAUD.
- d. Koordinator Magang di lembaga PAUD.

5. Mekanisme Pembimbingan

- a. DPL melakukan bimbingan ke lembaga PAUD.
- b. Setiap DPL membimbing 7 - 12 orang mahasiswa.
- c. Guru pamong melakukan bimbingan sesuai kelas masing-masing.

- d. Kepala Sekolah dan Koordinator Magang di sekolah mengkoordinasikan kegiatan Magang di lembaga PAUD.
- e. Diskusi dengan DPL, Guru Pamong, teman sejawat, dan dosen pembimbing di masing-masing lembaga PAUD.

6. Deskripsi Tugas

- a. Dosen Pembimbing Lapangan
 - 1) Membimbing dalam penyusunan matriks dan proposal Magang;
 - 2) Membimbing penyusunan perangkat pembelajaran;
 - 3) Memantau dan mengevaluasi PBM;
 - 4) Datang ke lembaga PAUD antara 4 - 8 kali kunjungan dalam satu periode Magang;
 - 5) Menguji ujian Magang;
 - 6) Menilai laporan Magang berbentuk PPL;
 - 7) Menerima nilai Magang dari Kepala Sekolah;
 - 8) Menyerahkan nilai akhir Magang ke unit PPL-PKL dan atau Subag Pendidikan.
 - 9) Menyerahkan dan menarik kembali mahasiswa peserta Magang.
- b. Guru Pamong
 - 1) Membimbing peserta Magang terkait dengan PBM, yaitu penyusunan perangkat pembelajaran untuk praktik terbimbing, praktik mandiri, ujian praktik, dan administrasi guru.
 - 2) Sebagai model mengajar saat mahasiswa observasi PBM.
 - 3) Memberikan tugas penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaannya.
 - 4) Menilai pelaksanaan program Magang di lembaga PAUD.
- c. Koordinator Magang di lembaga PAUD
 - 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan Magang.
 - 2) Membimbing pelaksanaan Magang.
 - 3) Sebagai mediator antara DPL dengan Kepala Sekolah.
 - 4) Menilai kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa Magang.
 - 5) Membuat rekapitulasi nilai Magang.
- e. Kepala TK atau lembaga PAUD
 - 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan Magang.
 - 2) Memberikan bimbingan kepada peserta Magang dalam pengembangan kompetensi sosial dan kepribadian.
- e. Mahasiswa
 - 1) Menaati tata tertib sekolah

- 2) Menyusun program kerja Magang.
- 3) Disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan program Magang.
- 4) Membina kerja sama dengan teman sejawat, pembimbing maupun komponen sekolah .
- 5) Menyusun laporan kegiatan Magang berbentuk PPL tepat waktu.
- 6) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.
- 7) Berada di lembaga PAUD untuk melaksanakan Magang sesuai waktu yang ditentukan.
- 8) Melaksanakan pembelajaran *microteaching*, praktik mengajar terbimbing, praktik mandiri, dan ujian praktik mengajar.

7. Penyusunan Laporan Program Magang Berbentuk PPL

Setiap peserta Magang berbentuk PPL wajib menyusun laporan akhir.

a. Jenis laporan

Laporan Magang berbentuk PPL bersifat individual dan dibuat rangkap 2 untuk *hardcopy* dengan rincian, 1 eksemplar untuk lembaga PAUD, 1 eksemplar untuk mahasiswa, dan 1 file *softcopy* untuk arsip program studi PGPAUD.

b. Penentuan batas akhir penyusunan laporan.

Minggu terakhir sebelum mahasiswa pamit dari lokasi Magang, laporan sudah selesai disusun dan siap untuk dikumpulkan.

C. Sangsi bagi Mahasiswa Peserta Magang

Mahasiswa yang tidak mematuhi ketentuan, tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dapat dikenakan sanksi sebagai berikut.

1. Peringatan secara lisan.
2. Peringatan secara tertulis.
3. Perpanjangan waktu Magang.
4. Pengurangan nilai.
5. Penarikan sebelum waktunya, mahasiswa gugur atau harus mengulang tahun berikutnya.
6. Apabila kasusnya diketahui setelah mahasiswa ditarik dari lapangan maka nilai akan di tangguhkan.

D. Evaluasi Program Magang

Evaluasi program Magang memiliki dua kepentingan, yaitu untuk kepentingan penilaian prestasi mahasiswa dan masukan perbaikan kebijakan program Magang. Untuk kepentingan yang pertama, penilaian prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa. Sedangkan untuk menentukan kebijakan pelaksanaan program Magang perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh oleh tim yang independen.

1. Komponen Prestasi Program Magang

Komponen yang dinilai dalam Magang berbentuk pembelajaran *Microteaching* ada 4 aspek sebagai berikut.

- a. Partisipasi aktif dalam pelaksanaan observasi pembelajaran di lembaga PAUD.
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran untuk *Microteaching*.
- c. Praktik pembelajaran *Microteaching*.
- d. Ujian Praktik *Microteaching* di lembaga PAUD.

Komponen yang dinilai dalam Magang berbentuk PPL ada 5 aspek sebagai berikut.

- a. Penyusunan Matriks Rencana Kegiatan Magang & proposalnya.
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran.
- c. Praktik pembelajaran.
- d. Praktik persekolahan lembaga PAUD.
- e. Laporan Magang.

2. Penilai dan Kewenangan Penilai

- a. DPL memberi nilai magang berbentuk pembelajaran *Microteaching*.
- b. Guru pamong bersama DPL memberi nilai Magang berbentuk PPL.
- c. Koordinator Magang di lembaga PAUD menilai kegiatan Magang yang meliputi perencanaan program, pelaksanaan kerja, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial masing-masing mahasiswa.
- d. DPL Magang menilai laporan Magang berbentuk PPL.

3. Waktu Penilaian

- a. Penilaian sejak kegiatan Magang dilakukan yaitu penyusunan perangkat pembelajaran untuk pembelajaran *microteaching*, pembelajaran terbimbing, mandiri, dan ujian praktik.
- b. Penilaian praktik persekolahan lembaga PAUD dilakukan sejak perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

BAB IV PENILAIAN MAGANG

A. Pengertian Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar mahasiswa yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan sebagai informasi yang bermakna untuk bahan pengambilan keputusan.

B. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian hasil belajar Magang ialah:

1. Menentukan tingkat penguasaan bidang pengembangan sebagai calon guru PAUD.
2. Menilai perkembangan pemahaman tentang peserta didik sebagai calon guru PAUD.
3. Mengukur tingkat penguasaan pembelajaran yang mendidik sebagai calon guru PAUD.
4. Memantapkan pengembangan kepribadian dan keprofesionalan sebagai calon guru PAUD.

C. Prinsip Penilaian

1. *Valid* dan *reliable*, yaitu dasar penilaian haruslah informasi yang sahih dan terpercaya.
2. Mendidik, yaitu memotivasi dan menginspirasi mahasiswa untuk selalu melakukan pekerjaan sebaik-baiknya.
3. Berorientasi pada kompetensi, yaitu mengukur kemampuan minimal yang harus dimiliki mahasiswa dalam melakukan pembelajaran.
4. Adil dan terbuka, yaitu meminimalisasi unsur subyektif, taat pada aturan yang disepakati, dan mampu mempertanggungjawabkan penilaiannya.
5. Menyeluruh dan terpadu, yaitu mencakup seluruh aspek kegiatan yang dilakukan oleh praktikan.
6. Berkesinambungan dan bermakna, yaitu penilaian dilakukan mulai dari awal sampai dengan akhir kegiatan.

D. Komponen Penilaian

Kompoene yang dinilai dalam Magang berbentuk pembelajaran *Microteaching* sebagai berikut.

- a. Observasi PBM di lembaga PAUD.
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran *Microteaching*.
- c. Praktik pembelajaran *Microteaching*.
- d. Ujian praktik pembelajaran *Microteaching* di lembaga PAUD.

Komponen yang dinilai dalam Magang berbentuk PPL sebagai berikut.

1. Penyusunan Matriks Rencana Kegiatan Magang & proposalnya.
2. Penyusunan perangkat pembelajaran.
3. Praktik pembelajaran.
4. Praktik persekolahan lembaga PAUD.
5. Laporan Magang berbentuk PPL.

E. Kriteria Keberhasilan

(terlampir dalam lembar penilaian)

TABEL 2.
Konversi Nilai Hasil Belajar

Standar Nilai		Nilai	
10	100	Huruf	Angka/Bobot
8,6 - 10	86 - 100	A	4,00
8,1 - 8,5	81 - 85	A-	3,67
7,6 - 8,0	76 - 80	B+	3,33
7,1 - 7,5	71 - 75	B	3,00
6,6 - 7,0	66 - 70	B-	2,67
6,1 - 6,5	61 - 65	C+	2,33
5,6 - 6,0	56 - 60	C	2,00
4,1 - 5,5	41 - 55	D	1,00
0,0 - 4,0	0 - 40	E	0,00

Sumber: Buku Pedoman Akademik UNY, 2014

Lampiran Penilaian

PENGGABUNGAN NILAI MAGANG BERBENTUK PEMBELAJARAN *MICROTEACHING* (RPPH & PRAKTIK PEMBELAJARAN)

No	Kegiatan	Rerata
1	Perangkat pembelajaran (RPPH) <i>Microteaching</i> /Ujian	
2	Praktik Pembelajaran <i>Microteaching</i> /Ujian	
Nilai Gabungan		

Keterangan:

NG= Nilai Gabungan

RR= Rerata RPPH

RP= Rerata Praktik

$$NG = \frac{(RR * 4) + (RP * 6)}{10}$$

PENENTUAN NILAI AKHIR MAGANG BERBENTUK PEMBELAJARAN *MICROTEACHING*

No	Aspek Penilaian	Score
1	Kesungguhan observasi PBM di lembaga PAUD	
2	Praktik pembelajaran <i>Microteaching</i>	
3	Ujian praktik pembelajaran <i>Microteaching</i>	

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

OBM = Observasi proses Belajar Mengajar

PM = Praktik pembelajaran *Microteaching*

UPM = Ujian Praktik pembelajaran *Microteaching*

$$NA = \frac{(OBM * 1) + (PM * 6) + (UPM * 3)}{10}$$

FORMAT PENILAIAN MAGANG RPPH *MICROTEACHING* & *REALTEACHING*

NAMA MAHASISWA :
NOMOR INDUK MHS. :

PETUNJUK!

Lingkarilah Score 1 sampai dengan 5 sesuai dengan amatan pada RPPH mahasiswa.

ASPEK YANG DINILAI						
A	SUBSTANSI PEMBELAJARAN	SCORE				
1	Pengembangan Tema dari mudah ke sulit.	1	2	3	4	5
2	Pengembangan Tema dari sederhana ke kompleks.	1	2	3	4	5
3	Pengembangan Tema dari dikenal ke asing.	1	2	3	4	5
4	Membuat matrik hubungan antara KI-3, KI-4, Kompetensi Dasar, tema, sub-tema, dan sub-sub-tema.	1	2	3	4	5
5	Kerincian skenario kegiatan pembelajaran awal.	1	2	3	4	5
6	Kerincian scenario kegiatan pembelajaran inti.	1	2	3	4	5
7	Kerincian skenario kegiatan pembelajaran penutup.	1	2	3	4	5
B	MEDIA PEMBELAJARAN	SCORE				
8	Sesuai dengan tujuan bidang pengembangan	1	2	3	4	5
9	Sesuai dengan perkembangan anak	1	2	3	4	5
10	Sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan	1	2	3	4	5
11	Aman dan nyaman bagi anak	1	2	3	4	5
C	PENILAIAN PEMBELAJARAN	SCORE				
12	Menilai sikap spiritual anak selama pembelajaran	1	2	3	4	5
13	Menilai sikap sosial anak selama pembelajaran	1	2	3	4	5
14	Menilai pengetahuan anak selama pembelajaran	1	2	3	4	5
15	Menilai keterampilan anak selama pembelajaran	1	2	3	4	5
16	Mengadministrasikan hasil penilaian	1	2	3	4	5
JUMLAH SCORE (maximum 80)						

Yogyakarta,
DPL/Guru Pamong

FORMAT PENILAIAN MAGANG
PRAKTIK PEMBELAJARAN MICROTEACHING & REALTEACHING

NAMA MAHASISWA :
 NOMOR INDUK MHS. :

PETUNJUK!

Lingkarilah Score 1 sampai dengan 5 sesuai dengan unjuk kerja mahasiswa.

ASPEK YANG DINILAI						
A	AWAL	SCORE				
1	Mempersiapkan anak untuk belajar melalui bermain	1	2	3	4	5
2	Melakukan kegiatan apersepsi	1	2	3	4	5
3	Menyampaikan rencana kegiatan dengan jelas	1	2	3	4	5
4	Mengaitkan rencana kegiatan dengan kehidupan anak	1	2	3	4	5
B	INTI	SCORE				
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum	1	2	3	4	5
6	Melaksanakan pembelajaran bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
7	Melaksanakan pembelajaran yang menstimulasi kebiasaan positif bagi anak	1	2	3	4	5
8	Menggunakan media yang menghasilkan pesan menarik	1	2	3	4	5
9	Melibatkan anak dalam menggunakan media	1	2	3	4	5
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak dalam belajar	1	2	3	4	5
11	Menunjukkan sikap sabar dan terbuka terhadap tanggapan anak	1	2	3	4	5
12	Menggunakan bahasa lisan secara jelas	1	2	3	4	5
13	Menggunakan bahasa tulis secara jelas	1	2	3	4	5
C	PENUTUP	SCORE				
14	Melibatkan anak dalam merangkum kegiatan yang sudah dilakukan pada hari itu.	1	2	3	4	5
15	Mempersiapkan anak untuk berpamitan pulang melalui bermain	1	2	3	4	5
JUMLAH SCORE (maximum 75)						

Yogyakarta,
 DPL/Guru Pamong

**PENGGABUNGAN NILAI MAGANG BERBENTUK PPL
(RPPH & PRAKTIK PEMBELAJARAN)**

No	Kegiatan	Rerata RPPH	Rerata Praktik	Nilai Gabungan
1	Praktik Pembelajaran Terbimbing			
2	Praktik Pembelajaran Mandiri			
3	Ujian Praktik Pembelajaran			

Keterangan:

NG= Nilai Gabungan

RR= Rerata RPPH

RP= Rerata Praktik

$$NG = \frac{(RR * 4) + (RP * 6)}{10}$$

**PENENTUAN NILAI AKHIR MAGANG BERBENTUK PPL
(PRAKTIK PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PAUD)**

No	Kegiatan	Nilai Gabungan
1	Praktik Pembelajaran Terbimbing	
2	Praktik Pembelajaran Mandiri	
3	Ujian Praktik Pembelajaran	
Nilai Akhir		

Keterangan:

NA= Nilai Akhir

PPB= Praktik Pembelajaran Terbimbing

PPM= Praktik Pembelajaran Mandiri

UPP= Ujian Praktik Pembelajaran

$$NA = \frac{(PPB * 3) + (PPM * 5) + (UPP * 2)}{10}$$

KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL

Nama Mhs. :

NIM :

No	Aspek yang Dinilai	Score				
1	Kejujuran	1	2	3	4	5
2	Kedisiplinan	1	2	3	4	5
3	Patut dijadikan teladan	1	2	3	4	5
4	Percaya diri	1	2	3	4	5
5	Santun dalam berkomunikasi	1	2	3	4	5
6	Tanggung jawab	1	2	3	4	5
7	Sayang anak	1	2	3	4	5
8	Kerjasama	1	2	3	4	5
9	Toleransi terhadap perbedaan	1	2	3	4	5
10	Supel dalam bergaul	1	2	3	4	5
(Skor Maksimum 50)						

Yogyakarta,
Kepala TK

